

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

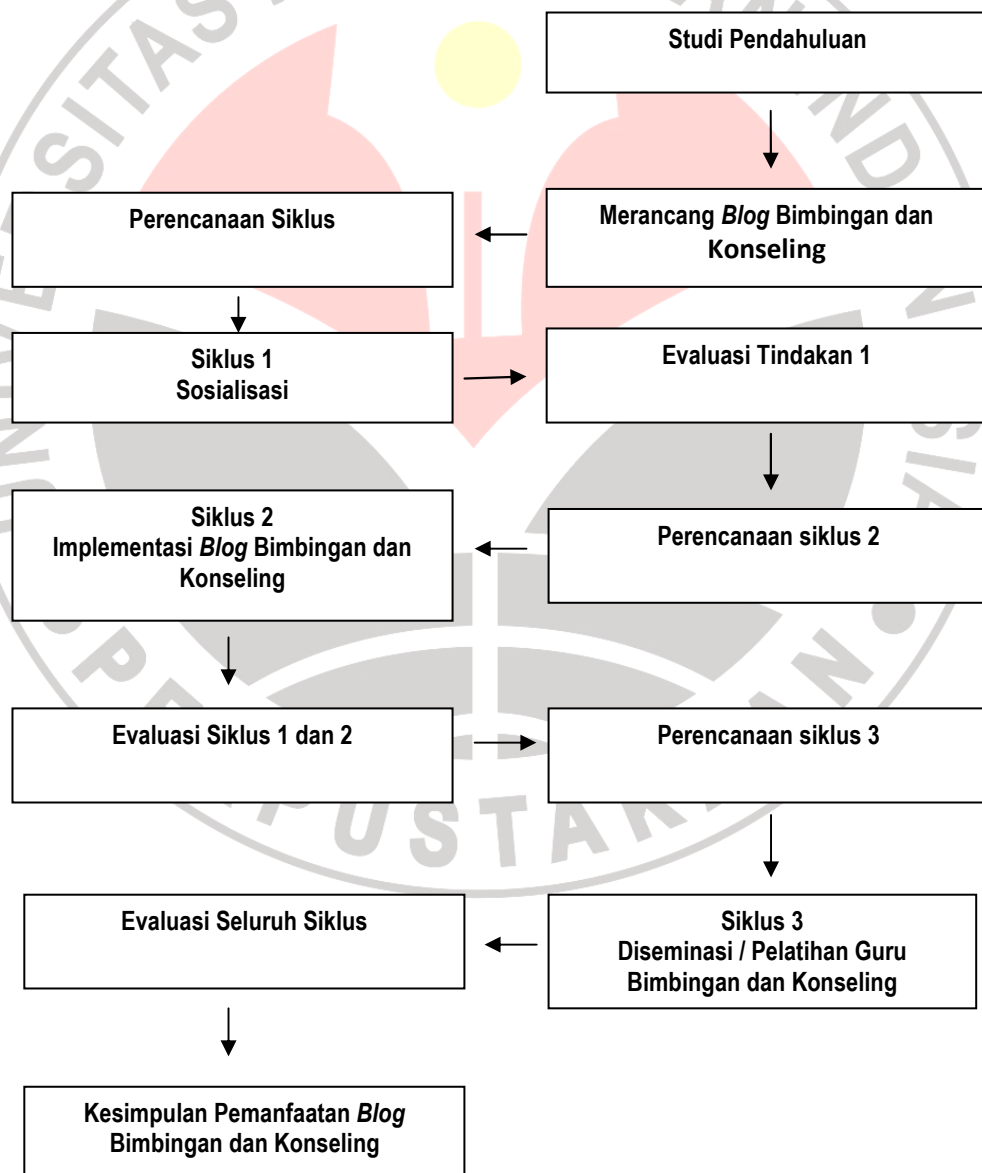
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Tujuan penggunaan pendekatan metode kualitatif adalah untuk mengetahui kebermanfaatan *blog* bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi dan orang awam. (Burns, 1994, dikutip oleh Suwarsih Madya, 2009 :9)

Penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan kebermanfaatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai alternatif layanan bimbingan dan konseling dengan media *blog* bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kebermanfaatan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian tindakan dapat mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan pada penelitian pengembangan *blog* bimbingan dan konseling terdiri dari tiga siklus. Berikut merupakan alur desain penelitian pengembangan *blog* layanan informasi dan konsultasi untuk meningkatkan kebermanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

Bagan 3.1
Alur Penelitian



B. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA PGII 1 Bandung. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung semester 1 tahun ajaran 2010/2011. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X reguler dan kelas X khusus. Berikut merupakan kriteria subjek penelitian di SMA PGII 1 Bandung.

1. Kelas yang sering menggunakan *blog* bimbingan dan konseling
2. Kelas yang jarang menggunakan *blog* bimbingan dan konseling
3. Siswa yang telah menggunakan layanan konsultasi melalui *blog* bimbingan dan konseling seperti *e-mail*, *mailing list*, dan *chat*.

C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam pengembangan *blog* layanan informasi dan konsultasi pada *blog* bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh data kebiasaan siswa dalam penggunaan internet, pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling disekolah, dan kebutuhan siswa akan *blog* bimbingan dan konseling. Rincian kegiatan yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan adalah sebagai berikut.

- a. Memohon izin kepada kepala sekolah serta memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan di sekolah.
- b. Menjalin komunikasi dengan guru bimbingan dan konseling dan guru bidang IT di sekolah untuk menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan di sekolah.

- c. Mengidentifikasi kebiasaan siswa dalam menggunakan komputer, internet, layanan bimbingan dan konseling di sekolah, dan kebutuhan akan *blog* bimbingan dan konseling. Identifikasi siswa dilakukan dengan penyebaran angket.

2. Merancang *blog* bimbingan dan konseling

Setelah memperoleh data kebiasaan siswa dalam menggunakan komputer, internet, layanan bimbingan dan konseling di sekolah, dan kebutuhan akan *blog* bimbingan dan konseling, peneliti merancang *blog* bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada tahap perancangan *blog* bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut.

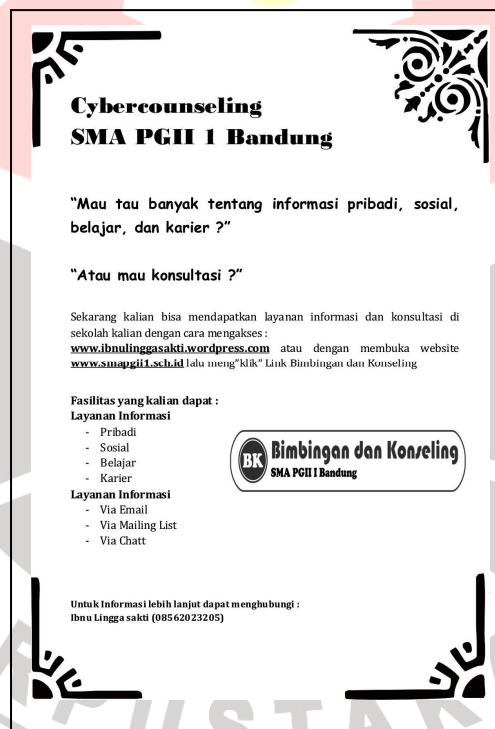
- a. Merancang *blog* bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa
- b. Penyebaran angket kebutuhan layanan informasi pada *blog* bimbingan dan konseling.
- c. Mengisi materi layanan informasi pada *blog* bimbingan dan konseling disesuaikan dengan hasil identifikasi kebutuhan informasi siswa.
- d. Justifikasi *blog* bimbingan dan konseling oleh pakar IT sekolah dan pakar IT Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

3. Sosialisasi *blog* bimbingan dan konseling

Sosialisasi *blog* bimbingan dan konseling bertujuan untuk memperkenalkan *blog* bimbingan dan konseling dan memberikan tata cara dalam pemanfaatan *blog* bimbingan dan konseling. Sosialisasi *blog* bimbingan

dan konseling dilakukan dengan memperkenalkan *blog* bimbingan dan konseling pada setiap kelas X SMA PGII 1 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dengan mempersentasikan manfaat dan tata cara penggunaan *blog* bimbingan dan konseling di kelas. Sosialisasi juga dilakukan dengan memberikan brosur *blog* bimbingan dan konseling agar sosialisasi *blog* bimbingan dan konseling dapat tersampaikan dengan baik.

Berikut merupakan contoh brosur yang digunakan dalam sosialisasi *blog* bimbingan dan konseling.



Gambar 3.1
Brosur Sosialisasi

4. Implementasi *blog* bimbingan dan konseling

Sosialisasi dilakukan pada setiap kelas X SMA PGII 1 Bandung tahun ajaran 2010/2011 kemudian dilakukan tahap implementasi *blog* bimbingan dan konseling. Implementasi *blog* bimbingan dan konseling merupakan pemanfaatan *blog* bimbingan dan konseling oleh siswa kelas X tahun ajaran 2010/2011 selama dua bulan. Siswa dapat mengakses layanan informasi dan konsultasi pada *blog* bimbingan dan konseling.

5. Evaluasi

Setelah masa implementasi dianggap cukup kemudian peneliti melaksanakan evaluasi hasil dari implementasi. Pada tahap evaluasi dilihat bagaimana pemanfaatan siswa terhadap *blog* bimbingan dan konseling yang ditandai dengan tersampainya informasi dan interaksi siswa dalam kegiatan konsultasi. Evaluasi akhir dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengidentifikasi kebermanfaatan *blog* bimbingan dan konseling.

6. Diseminasi pada guru BK di SMA PGII 1 Bandung

Diseminasi pada guru BK dilakukan agar *blog* bimbingan dan konseling dapat dimanfaatkan oleh guru BK di SMA PGII 1 Bandung. Adapun bentuk kegiatan diseminasi untuk *blog* bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut.

- a. Justifikasi buku pedoman penggunaan *blog* bimbingan dan konseling untuk guru bimbingan dan konseling. Justifikasi dilakukan oleh pakar IT sekolah, pakar IT Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dan guru bimbingan dan konseling SMA PGII 1 Bandung.

- b. Memberikan pedoman penggunaan *blog* bimbingan dan konseling dan melakukan pelatihan pada guru bimbingan dan konseling di SMA PGII 1 Bandung.

7. Evaluasi akhir

Hasil justifikasi buku pedoman penggunaan *blog* bimbingan dan konseling diantaranya adalah rekomendasi perbaikan buku pedoman dan pengembangan *blog* bimbingan dan konseling. Rekomendasi diberikan oleh pakar IT Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, paka IT sekolah, dan guru bimbingan dan konseling SMA PGII 1 Bandung.

8. Kesimpulan

Pada akhir kegiatan penelitian tindakan, evaluasi dan analisis digunakan untuk menarik kesimpulan dalam laporan dengan merujuk kepada pertanyaan penelitian.

D. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini disusun instrument untuk mengisi materi layanan informasi pada *blog* bimbingan dan konseling dan instrument untuk mengetahui kebermanfaatan *blog* bimbingan dan konseling pada kelas X SMA PGII 1 Bandung. Berdasarkan data yang ingin diperoleh dalam menunjang penelitian, dikembangkan instrumen yang dapat dijadikan alat untuk memperoleh data mengenai materi layanan informasi dan kebermanfaatan *blog* bimbingan dan konseling. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan pemetaan instrument penelitian.

Tabel 3.1
Pemetaan Instrumen Penelitian

Aspek yang Diungkap	Sumber Data	Metode	Instrumen
Analisis Tugas Perkembangan	Siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	Tes Analisis Tugas Perkembangan Sekolah Menengah Atas	Instrumen Tugas Perkembangan Sekolah Menengah Atas
Kebutuhan informasi siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung untuk layanan informasi <i>blog</i> bimbingan dan konseling	Siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	Angket	Pedoman Angket
Verifikasi Kelayakan Media	Pakar serta Praktisi Bimbingan dan Konseling dan ilmu komputer	Penilaian oleh Pakar serta Praktisi Bimbingan dan Konseling dan Ilmu Komputer	Format Penilaian Media
Verifikasi kelayakan pedoman penggunaan <i>blog</i> bimbingan dan konseling	Pakar serta Praktisi Bimbingan dan Konseling dan ilmu komputer	Penilaian oleh Pakar serta Praktisi Bimbingan dan Konseling dan Ilmu Komputer	Format Penilaian Media
Kebermanfaatan <i>blog</i> bimbingan dan konseling oleh siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	Siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	Angket	Pedoman Angket

Instrumen penelitian ini kemudian dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen berikut ini.

Tabel 3.2
Matriks Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian
Kebutuhan Materi Informasi

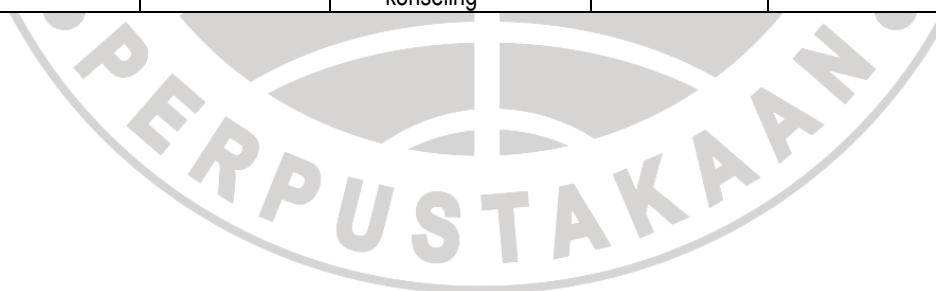
Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Aspek	Indikator	Layanan Informasi	Responden	Teknik Pengumpulan Data
Informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung pada layanan informasi <i>blog</i> bimbingan dan konseling ?	Mengetahui kebutuhan informasi siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	Tugas-tugas perkembangan siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	<ol style="list-style-type: none"> Landasan Hidup Religius Landasan Perilaku Etis Kematangan Emosi Kematangan Intelektual Kesadaran Tanggung Jawab Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang ibadah Informasi tentang menerapkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari Informasi tentang keragaman norma di masyarakat Informasi tentang dalam mengambil keputusan sesuai dengan norma Informasi tentang pengendalian emosi Informasi tentang menghindari konflik dengan teman Informasi tentang belajar efektif Informasi tentang berpikir positif Informasi tentang keragaman interaksi sosial Informasi tentang nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam konteks keragaman interaksi sosial 	Siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung	<ol style="list-style-type: none"> Tes Analisis Tugas Perkembangan Sekolah Menengah Atas Angket

Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Aspek	Indikator	Layanan Informasi	Responden	Teknik Pengumpulan Data
			6. Kesadaran Gender	1. Informasi tentang bergaul dengan lawan jenis 2. Informasi tentang peran sebagai laki-laki atau perempuan		
			7. Pengembangan Pribadi	1. Informasi tentang menghargai diri sendiri 2. Informasi tentang mengembangkan keunikan diri		
			8. Perilaku Kewirausahaan (Kemandirian Perilaku Ekonomis)	1. Informasi tentang perilaku hemat 2. Informasi tentang penarapan hidup hemat		
			9. Wawasan dan Kesiapan Karir	1. Informasi tentang mengembangkan minat dan bakat 2. Informasi tentang pemilihan jurusan di sekolah 3. Informasi tentang pemilihan ekstrakurikuler di sekolah		
			10. Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	1. Informasi tentang persahabatan 2. Informasi tentang hubungan yang baik dengan teman		
			11. Kesiapan Diri untuk Menikah dan Berkeluarga	1. Informasi tentang norma-norma hidup berkeluarga 2. Informasi tentang menghargai norma kehidupan berkeluarga		

Tabel 3.3
Matriks Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian
Perencanaan dan Pengembangan *Blog* Bimbingan dan Konseling

Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Aspek	Reviewer	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana kerangka pengembangan dan implementasi <i>cybercounseling</i> dengan menggunakan <i>blog</i> bimbingan dan konseling sebagai pendukung proses layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa ?	Memvalidasi kelayakan kerangka pengembangan <i>blog</i> bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki fitur yang mudah digunakan 2. Memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan siswa 3. Karakteristik siswa dapat dibedakan dengan jelas 4. Karakteristik siswa dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dilapangan 5. Antarmuka sesuai dengan prinsip-prinsip IMK (Interaksi Manusia dan Komputer) 6. Antarmuka memiliki komposisi warna yang sesuai dengan tujuan system dan tidak membosankan 7. Antarmuka memiliki <i>layout</i> / tata letak yang baik 8. Navigasi memudahkan siswa 	Pakar/praktisi ilmu komputer dan pengelola <i>website</i> SMA PGRI 1 Bandung	Format penilaian media
	Memverifikasi dan memvalidasi kesesuaian media dengan teori-teori bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian <i>blog</i> dengan tujuan bimbingan dan konseling 2. Karakteristik pengguna 3. Ketepatan informasi 4. Kemudahan pengoperasian 5. Ketepatan warna, suara, dan grafik 6. Kesesuaian antarmuka 7. Kelengkapan dan 	Pakar/praktisi bimbingan dan konseling	Format penilaian media

Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Aspek	Reviewer	Teknik Pengumpulan Data
		kejelasan 8. Kebermanfaatan <i>blog</i>		
	Memverifikasi buku pedoman dengan penggunaan <i>blog</i> bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi fitur-fitur <i>blog</i> layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling 2. Penggunaan fitur-fitur pada <i>blog</i> layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling 3. Pemberian layanan di pada <i>blog</i> layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling 4. Informasi prasarat personel yang mengelola dan memberikan layanan pada pada <i>blog</i> layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling 	Pakar/praktisi IT pengelola <i>website</i> SMA PGRI 1 Bandung, pakar IT Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dan guru bimbingan dan konseling SMA PGRI 1 Bandung	Format penilaian media



Tabel 3.4
Matriks Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian
Pengembangan dan Kebermanfaatan *Blog* Bimbingan dan Konseling

Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Aspek	Reviewer	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana kebermanfaatan <i>blog</i> layanan konsultasi dan informasi untuk mendukung proses layanan bimbingan dan konseling di sekolah ?	Mengetahui kebermanfaatan <i>blog</i> layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling terhadap siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemudahan <i>Blog</i> Bimbingan dan Konseling 2. ketertarikan siswa pada <i>Blog</i> Bimbingan dan Konseling 3. layanan informasi pada <i>Blog</i> Bimbingan dan Konseling dimanfaatkan oleh siswa 4. layanan konsultasi pada <i>Blog</i> Bimbingan dan Konseling dimanfaatkan oleh siswa 	Siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung	Angket